

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan antara dua variable, yakni akhlak terpuji variable (X) dan keativitas beajar variable (Y). variable ini dapa di gambarkan pada diagram berikut:



Keterangan:

X : Akhlak terpuji

Y : Kreativitas belajar

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMA Negeri 3 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti kabupaten pelalawan.

2. Waktu penelitian

Adapun penelitian ini di mulai dari bulan Februari sampai April 2017 dapat di gambarkan dalam betuk table di bawah ini:

Tabel:01: waktu dan jadwal penelitian

No	Uraian	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	X	X	X	X								
2	Pengumpulan data					X	X	X	X				
3	Analisis data									X	X	X	X
4	Penyusunan laporan									X	X	X	X

C. Subjek dan objek penelitian**1. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 3 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Hubungan Akhlak Terpuji Dengan Kreativitas Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

D. Populasi dan sampel penelitian**1. Populasi**

Populasi yang dinotasikan N adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti (Sofar Silaen dan Widiyono, 2013: 87).

Populasi dari penelitian ini adalah 75 orang peserta didik di SMA Negeri 3 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan.

Tabel: 02: Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1	X	1	34
2	XI	1	23
3	XII	1	18
4	Jumlah pserta didik		75

Untuk dapat mempermudah peneliti mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti perlu mengambil sampel yang dapat mewakili populasi yang ada.

2. Sampel

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus (*full sampling*) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2005:62). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Adapun sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA

Negeri 3 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan berjumlah 75 orang.

E. Teknik pengumpulan data

1. Angket

Angket (kuesioner) merupakan kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden) dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan tertulis (Rizal Dairi, 2010:66).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dengan angket (*quesiner*) yang berisikan pernyataan-pernyataan tentang hubungan akhlak terpuji dengan kreativitas belajar peserta didik. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dari kedua variabel penelitian ini adalah instrument yang dikembangkan dan dibuat sendiri oleh penulis. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

Pernyataan

- a. Sangat Sering (SS) diberi skor 4
- b. Sering (S) diberi skor 3
- c. Jarang (J) diberi skor 2
- d. Tidak Pernah (TP) diberi skor 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peninggalan tertulis mengenai data berbagai kegiatan atau kejadian dari suatu organisasi yang dari segi waktu relative belum tertentu lama (Sofar Silaen dan Widiyono, 2013: 163).

Dokumentasi ini berisi data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini, dan penulis melengkapi penelitian ini dengan dokumen-dokumen yang ada di SMA Negeri 3 Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti Kabupaten Pelalawan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data; perlu diolah terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian baru di analisis.

Dalam tahap pengolahan data ini, minimal ada tiga kegiatan penting yang dilakukan, yaitu

1. Penyuntingan (*Editing*), data yang telah dikumpulkan perlu diperiksa apakah terdapat keliruan-keliruan dalam pengisiannya.

2. Pengkodean (*Coding*), yaitu pemberian tanda, simbol, dan kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda ini dapat berupa angka atau huruf.
3. Tabulasi (*Tabulating*), jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung, diteliti dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala, items yang termasuk kedalam satu kategori. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel-tabel yang berguna, terutama penting pada data kuantitatif (Rizal Dairi. 2010; 77-80).

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah yang utama adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehandalan butir-butir instrumen yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Duwi Priyatno, 2009: 119). Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor yang ingin di ukur, yitu

dengan menggunakan Coefficient Correlation Person dalam SPSS 20. Jika nilai signifikansi (P Value) $> 0,05$, maka tidak terjadi pengaruh yang signifikan. Sedangkan, apabila nilai signifikansi (P Value) $< 0,05$, maka terjadi pengaruh yang signifikan.

b. Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini uji reabilitas instrumen dilakukan dengan internal consistency yaitu mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisisnya dapat digunakan untuk memprediksi reabilitas instrumen.

Pengujian instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan yang reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedang 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Duwi Priyatno,2014:64).

2. Uji Asumsi

Dalam penelitian ini uji asumsi dilakukan sebagai persyaratan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam analisis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dalam mengolah data penelitiannya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 yang dilakukan dengan metode one sample kolmogorov-smirnov. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi $< 0,05$, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2014:78).

b. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikansi atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Uji ini digunakan

sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier (Duwi Priyatno, 2014:79).

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20 dengan cara test for linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05. Teori ini mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Deviation for linearity) lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014:79).

3. Uji Korelasi

Analisis korelasi pearson atau dikenal juga dengan korelasi produk moment adalah untuk mengukur keeratan hubungan linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal.(Duwi Priyatno, 2014:123).

Untuk menganalisis data tentang hubungan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik, dan untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dimana untuk mengetahui koefisien determinasi maka diperlukan nilai koefisien korelasi (r). Adapun bentuk rumus menurut Sugiyono (2010: 138) dari pada koefisien korelasi tersebut adalah

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1.y_1 - (\sum x_1)(Y_1)}{\sqrt{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2) (n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X^i$ = jumlah skor variabel x

$\sum Y^2$ = jumlah skor variabel y

$\sum Y$ = jumlah skor variabel y kuadrat

n = jumlah sampel

selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan Anas Sudjiono (2008:193) sebagai berikut:

Tabel 3: standar pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi nilai t

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: anas sudjiono, 2008: 193